

ABSTRAK

“Penerapan Metode *Behavior Modification* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self Regulated Learning* pada Peserta Didik“

Pendidikan matematika di era modern menuntut peserta didik untuk mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan mengatur proses belajarnya secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Behavior Modification* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan *Self Regulated Learning* peserta didik. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode *quasi experiment* dengan *Non-equivalent control group* design. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SMP kelas 7 sebanyak 10 kelas dan sample 2 kelas yang diambil secara *non-probability sampling* yaitu dengan *Purposive Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan berpikir kritis matematis dengan hasil validitas dan reliabilitas yang bagus, serta instrumen angket *Self Regulated Learning*. Penelitian ini menggunakan uji t untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Behavior Modification* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Terdapat perbedaan *Self Regulated Learning* peserta didik antara kelas *Behavior Modification* dan kelas konvensional dengan rata-rata pada kelas *Behavior Modification* lebih tinggi dibanding kelas konvensional. Metode *Behavior Modification* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis serta membentuk kemandirian belajar peserta didik.

Kata kunci: *Behavior Modification*, Berpikir Kritis Matematis, *Self Regulated Learning*